ABSTRACT

TARIZA AMALIA GAFAR, The Relationship between Body Shaming Behavior and Mental Health of Adolescents at SMAN 1 Limboto. Supervised by FIRMAWATI as chairman and NUR UYUUN BIAHIMO as Members.

Body shaming is a form of verbal violence that often occurs in adolescents, especially in the school environment. This research aims to analyze the relationship between body shaming behavior and mental health of adolescents at SMAN 1 Limboto. This study uses a quantitative method with a descriptive correlation approach to identify and analyze the relationship between these variables. The results showed that the majority of adolescents at SMAN 1 Limboto experienced body shaming in various forms, both verbal and non-verbal, which had a significant impact on their mental health. Correlation analysis showed a very significant relationship between body shaming and mental health, with a correlation coefficient of 0.821, indicating that the higher the intensity of body shaming experienced, the worse the mental health of the adolescent. This finding emphasizes the need for special interventions, such as counseling and media literacy programs, to reduce the negative impact of body shaming and support adolescent mental health. The results of this study are expected to provide insight for educators, parents, and related parties to create a safer and more supportive environment for adolescent mental development.

Keywords: Abuse, Body Shaming, Mental Health, Adolescents, Verbal

ABSTRAK

TARIZA AMALIA GAFAR, Hubungan Perilaku Body Shaming Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di SMAN 1 Limboto. Dimbimbing oleh FIRMAWATI dan NUR UYUUN BIAHIMO sebagai Anggota.

Body shaming adalah salah satu bentuk kekerasan verbal yang sering terjadi pada remaja, terutama di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku body shaming dan kesehatan mental remaja di SMAN 1 Limboto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja di SMAN 1 Limboto mengalami body shaming dalam berbagai bentuk, baik verbal maupun non-verbal, yang berdampak signifikan pada kesehatan mental mereka. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara body shaming dan kesehatan mental, dengan koefisien korelasi sebesar 0,821, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas body shaming yang dialami, semakin buruk kondisi kesehatan mental remaja tersebut. Temuan ini menegaskan perlunya intervensi khusus, seperti program konseling dan literasi media, untuk mengurangi dampak negatif body shaming dan mendukung kesehatan mental remaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, orang tua, dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi perkembangan mental remaja.

Kata Kunci: **Abuse, Body Shaming, Kesehatan Mental, Remaja, Verbal**